

**DINAMIKA LEMBAGA MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH DI
YOGYAKARTA TAHUN 1915-1965 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Milawati

NIM: 13120018

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milawati

NIM : 13120018

Jenjang/Jurusan : SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



Milawati

NIM: 13120018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN MENGENAKAN JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Milawati
NIM : 13120018
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI)
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sadar bahwa saya mengenakan jilbab, dan saya tidak akan menuntut pihak manapun apabila dikemudian hari dipermasalahkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



Milawati

NIM: 13120018

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**DINAMIKA MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH DI
YOGYAKARTA TAHUN 1915-1965 M**

yang ditulis oleh:

Nama : Milawati

NIM : 13120018

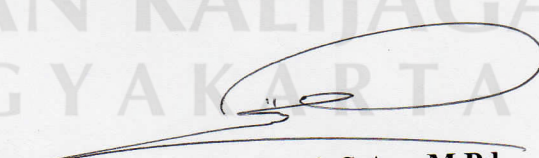
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

Dosen Pembimbing,



Herawati, S.Ag., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-629/Un.02/DA/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA LEMBAGA MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH DI
YOGYAKARTA TAHUN 1915-1965 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 13120018
Telah diujikan pada : Senin, 23 Oktober 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Herawati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720424 199903 2 003

Penguji I

Penguji II

Prof.Dr. H. Mundzirin Yusuf, M.Si.
NIP. 19500505 197701 1 001

Fatimah, S.Hum., M.A.
NIP. 19811206 201101 2 003

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
D E K A N

Prof. Dr. H. Anwar Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

(Q.S. Ali Imran 110)¹

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Pustaka Al Hanan, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surakarta: PT Riels Grafika, 2009), hlm. 64.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua Orang Tuaku: Bapak Sugeng dan Mama Sumini

Keluarga kecilku (Mas Arie Susanto, Mbak Yeni Aryanti, dan Aliifa Mauuliia S)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pada masa pergerakan nasional tokoh-tokoh bangsa melakukan berbagai cara untuk melepaskan diri dari belenggu penjajahan. Mulai dengan cara diplomasi, angkat senjata, melakukan gerakan bawah tanah, dan menyebarkan ide dan gagasan melalui tulisan. Hal itu pula yang banyak dipilih oleh organisasi Islam seperti Muhammadiyah. Di tengah-tengah kondisi umat Islam yang jauh dari agama dan adanya kolonialisme Belanda mendorong KH. Ahmad Dahlan untuk menyebarkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar kepada masyarakat dengan mendirikan majalah Suara Muhammadiyah. Majalah tersebut lahir pada tahun 1915 M dan saat ini telah berusia 102 tahun. Hal yang menarik dari Suara Muhammadiyah adalah selain eksistensinya masih terjaga, majalah tersebut juga menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Untuk mempertahankan keberlangsungannya, Suara Muhammadiyah menempuh berbagai rintangan pada setiap zaman, perubahan-perubahan pun terus dilakukan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memetakan proses Suara Muhammadiyah bermetamorfosa ke arah lebih baik dan menganalisis perkembangan dan pasang surut Suara Muhammadiyah pada tahun 1915-1965 M.

Berdasarkan uraian pokok permasalahan di atas penelitian ini fokus terhadap studi perubahan. Penulis membahas secara mendalam tentang sejarah dan berbagai faktor yang mempengaruhi eksistensi Suara Muhammadiyah. Penulis menggunakan kajian kelembagaan dengan pendekatan sosiologi. Adapun teori yang digunakan adalah teori evolusi. Teori evolusi adalah gerakan searah, linear, progresif, dan perlahan-lahan (evolutif) yang membawa masyarakat berubah dari tahapan primitif ke tahapan yang lebih maju. Adapun metode yang digunakan adalah metode sejarah (heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suara Muhammadiyah merupakan organ pertama Muhammadiyah yang digagas oleh KH. Ahmad Dahlan dan H. Fachroddin dalam rangka menyebarkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar bagi umat Islam, khususnya warga Muhammadiyah. Perjalanan panjang yang ditempuh harus menghadapi berbagai permasalahan ekstern (kebijakan penguasa) dan intern (lemahnya pengelolaan). Kesadaran akan kekurangan dan kelemahan Suara Muhammadiyah mendorong dilakukannya perubahan-perubahan dan perbaikan yang puncaknya terjadi pada tahun 1965 M. Selama rentang waktu 1915-1965 M Suara Muhammadiyah menekankan informasi tentang pendidikan (agama dan sekolah), kemuhammadiyah (kegiatan dari berbagai cabang), dan perempuan ('Aisyiyah). Eksistensi Suara Muhammadiyah pada waktu itu adalah sebagai penyebar informasi agama Islam (aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah) membangun koordinasi antar cabang, dan sebagai wadah untuk menyelesaikan permasalahan umat melalui *voorstel* (usulan/khitbah) serta kolom tanya jawab.

Kata kunci: Dinamika, Suara Muhammadiyah, Media Massa.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN²

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba	b	be
	ta	t	te
	tsa	ts	te dan es
	jim	j	Je
	<u>ha</u>	<u>h</u>	ha (dengan garis bawah)
	kha	kh	ka dan ha
	dal	d	de
	dzal	dz	de dan zet
	ra	r	er
	za	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	shad	sh	es dan ha
	dlad	dl	de dan el

²Tim Penyusun, *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010), hlm. 44-47. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K RI No.158/1987 dan No.0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

	tha	th	te dan ha
	dha	dh	de dan ha
	'ain	'	koma terbalik di atas
	ghain	gh	ge dan ha
	Fa	f	ef
	qaf	q	qi
	kaf	k	ka
	lam	l	el
	mim	m	em
	nun	n	en
	wau	w	we
	ha	h	ha
	lam alif	la	el dan a
	hamzah	`	apostrop
	ya	y	ye

2. Vokal:

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
....	fathah	a	a
....	kasrah	i	i
....	dlammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
....	fathah dan	ai	a dan i
....	fathah dan	au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

: hauli

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
	dammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang diakhiri dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasi dengan /h/.

Contoh:

: Fâthimah

: Makkah al-Mukarramah

5. Syaddah

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

: rabbanâ

: nazzala

6. Kata Sandang

Kata Sandang “ ” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

: al-Syamsy

: al-Hikmah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah swt., Tuhan yang Maha Kasih dan Maha Agung, Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Atas segala limpahan, nikmat, dan anugerah yang tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Dinamika Lembaga Majalah Suara Muhammadiyah tahun 1915-1965 M” ini merupakan upaya penulis untuk memahami dan memetakan berbagai faktor sebab akibat yang menjadi pemicu munculnya Suara Muhammadiyah dan proses perkembangannya. Mendeskripsikan setiap fase perubahan-perubahan sebagai wujud dari usaha-usaha untuk memajukan dan menjaga eksistensi majalah sebagai salah satu sarana informasi dalam menyampaikan dakwah islamiyah amar ma'ruf nahi munkar. Proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak tantangan dan halangan selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, skripsi ini dapat terselesaikan tidak hanya semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud tulus dan hormat kepada:

1. Penulis haturkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua penulis, Bapak Sugeng dan Mama Sumini yang selalu penulis cintai, hormati, dan banggakan. Merekalah yang membesarkan, mendidik, mendoakan setiap waktu, dan senantiasa mendukung pendidikan penulis selama di tanah rantau. Kalau bukan karena kerelaan dan izin dari Bapak dan Mama, jangankan untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, menjejakkan tanah Yogyakarta pun tidak mungkin terjadi. Semoga Allah swt., selalu mencurahkan nikmat kesehatan dan kebahagiaan di dalam hidup Bapak dan Mama. Terima kasih pula kepada mas Arie Susanto dan mbak Yeni Aryanti yang selalu memberikan semangat yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Penulis haturkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ibu Herawati, S.Ag., M.Pd. yang telah berkenan menjadi pembimbing penulis. Di tengah-tengah kesibukannya yang cukup padat, masih saja selalu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengarahkan dan memberi petunjuk kepada penulis. Semoga segala kebaikan Ibu dibalas oleh Allah swt., atas pengabdianya.
3. Terima kasih kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ketua Jurusan SKI, Bapak Dr. Nurul Hak, S.Ag., M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik, dan seluruh dosen Jurusan SKI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.

5. Terima kasih kepada Pimpinan Kantor Suara Muhammadiyah beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan petunjuk kepada penulis.
6. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan SKI angkatan 2013. Semua kebersamaan selama menimba ilmu tidak akan pernah penulis lupakan. Tak lupa pula, penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku Vita Puteri Wardana, Isna Nurazizah, Annisa Widianingrum, dan Kholishotul Munawaroh yang tidak hanya memberikan warna-warni dalam kehidupan selama di tanah rantau, tetapi turut memberi energi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua dapat senantiasa menjaga tali silaturahmi sampai kapan pun dan selalu berbagi kebahagiaan setiap saat.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 12 Muharram 1439 H

2 Oktober 2017 M



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN MENGENAKAN JILBAB.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II : GAMBARAN UMUM MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH	
A. Munculnya Suara Muhammadiyah.....	23
B. Majalah Suara Muhammadiyah	28
C. Suara Muhammadiyah sebagai Sarana Dakwah	36
BAB III: PERKEMBANGAN SUARA MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA TAHUN 1915-1965 M	
A. Periode Perintisan (1915-1916 M).....	41
B. Periode Pertumbuhan (1919-1931 M)	43

C. Periode Penurunan (1932-1964 M).....	49
D. Periode Keempat Fase Baru atau Kebangkitan (1965 M)	50
BAB IV: TANTANGAN DAN USAHA YANG DIHADAPI SUARA MUHAMMADIYAH	
A. Faktor Intern	
1. Faktor-faktor Kelemahan Suara Muhammadiyah	
a. Kurangnya Dukungan	56
b. Loyalitas.....	57
c. Kekompakan Dewan Redaksi	57
d. Wawasan Para Pengelola	58
e. Obyektifitas Pemberitaan.....	58
B. Faktor Ekstern	
1. Kebijakan Pemerintah	
a. Masa Belanda	60
b. Masa Jepang	63
c. Masa Indonesia Merdeka.....	66
C. Usaha-usaha yang Dilakukan Suara Muhammadiyah dalam Menghadapi Tantangan.....	70
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Perubahan-perubahan Suara Muhammadiyah	52
---------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Contoh Isi Suara Muhammadiyah 1915	80
Lampiran II	: Halaman awal Suara Muhammadiyah 1915	81
Lampiran III	: <i>Hoofdbestuur</i> dan <i>Bestuur</i> Taman Poestaka	82
Lampiran IV	: Seruan Mempersegerakan Sokongan	83
Lampiran V	: Suara Muhammadiyah Gaya Baru	84
Lampiran VI	: Cover Suara Muhammadiyah 1965	85
Lampiran VII	: Pengumuman <i>Congres</i>	86
Lampiran VIII	: Informasi tentang Pendidikan dan Pembukaan Sekolah	87
Lampiran IX	: Rubrik Tanya Jawab	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peranan yang cukup penting, hal ini dikarenakan sebagai salah satu institusi sosial memiliki peranan dalam proses pembentukan karakter dan moralitas suatu bangsa. Secara umum peran penting media massa bagi masyarakat yaitu sebagai fungsi pengawasan (*surveillance*), fungsi korelasi (*correlation*), dan fungsi penyampaian warisan sosial (*transmission of the social heritage*).¹ Ketiga fungsi tersebut menciptakan kesinambungan satu sama lain dan membentuk peran media secara utuh.

Di Indonesia, media massa khususnya media cetak sudah dikenal sejak masa penjajahan. Sejak masa pergerakan nasional, bangsa Indonesia menempuh berbagai cara untuk melepaskan diri dari belenggu penjajahan. Mulai dengan cara diplomasi, perang fisik, menyebarkan ide dan gagasan melalui tulisan atau media cetak. Salah satu media penyebaran ide berupa tulisan adalah pers². Sebelum kemerdekaan banyak tokoh bangsa memilih pers sebagai wadah yang efektif untuk menyebarkan informasi seperti yang dilakukan oleh KH. Ahmad Dahlan,

¹William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, terj. Haris Munandar dan Dudy Priatna (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 30.

²Pers adalah penerbit surat kabar, para wartawan. Lihat Redi Mulyadi, *Kamus Nasional Kontemporer: Perkembangan Baru Bahasa Indonesia* (Jakarta: CV. Aneka, 1994), hlm.120. Selain itu, pengertian lain dari pers adalah 1) alat cetak untuk mencetak buku atau surat kabar, 2) alat untuk menjepit, memadatkan, 3) surat kabar dan majalah yang berisi berita: berita seperti yang ditulis oleh, 4) orang yang bekerja dulu bidang persuratkabaran. Lihat J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1047.

Wahidin Soedirohoesodo, Haji Misbach, dan lain-lain. Pers tidak hanya berfungsi sebagai sarana propoganda, tetapi juga untuk mengadvokasi isu-isu keumatan.

KH. Ahmad Dahlan merupakan pendiri Muhammadiyah yang memiliki perhatian khusus pada aspek-aspek sosial keagamaan seperti membangun institusi pendidikan, menggerakkan pengajian, menggalakkan penerbitan dalam berbagai bentuk seperti buku, majalah, dan buletin.³ Oleh karena itu, Muhammadiyah membentuk Taman Poestaka yang kemudian dikenal dengan Majelis Pustaka. Hasil dari Majelis Pustaka adalah diterbitkannya majalah Suara Muhammadiyah. Majelis tersebut diterbitkan pertama kali pada Januari 1915 M/1333 H dirintis oleh K.H. Ahmad Dahlan dan H. Fachroedin, yang menitikberatkan pada dakwah amar ma'ruf nahi munkar di masyarakat.

Pada awalnya Suara Muhammadiyah bernama Sworo Moehammadijah. Bahasa yang digunakan masih dengan bahasa dan huruf Jawa ragam ngoko⁴. Seiring dengan meluasnya persebaran Muhammadiyah ke seluruh Nusantara mendorong pula penyebaran Sworo Muhammadiyah ke berbagai wilayah. Oleh karena itu, terjadi perubahan bahasa dari Jawa ke Melayu. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan agar pembaca di luar Jawa seperti Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi dapat memahaminya.

³Mh. Djaldan Badawi (penghimpun), *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah 1912-1985* (Yogyakarta: Sekretariat Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1998), hlm. 1.

⁴Tata bahasa Jawa memiliki tingkat tutur. Tingkat tutur adalah variasi bahasa yang perbedaannya ditentukan oleh sikap pembicara kepada mitra bicara atau orang ketiga yang dibicarakan. Berdasarkan tingkat tuturnya, bahasa Jawa dapat dibagi menjadi tiga, yaitu Jawa *ngoko*, Jawa *madya*, dan Jawa *karma*. Tingkat tutur *ngoko* adalah variasi bahasa dengan morfem dan kosa kata *ngoko*, digunakan untuk komunikasi dengan orang yang sudah akrab atau status sosialnya sederajat. Bahasa ini mencerminkan rasa tidak berjarak atau tidak memiliki rasa segan antara pembicara dan mitra bicara. Lihat Wedhawati, dkk, *Tata Bahasa Jawa Mutakhir* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006), hlm. 10-11.

Sejak awal Suara Muhammadiyah dirancang untuk dapat menyampaikan kegiatan Muhammadiyah, kebijakan, dan panduan berita Muhammadiyah berskala nasional.⁵ Suara Muhammadiyah berhasil membuktikan eksistensinya dan mampu melewati berbagai zaman dengan tidak mudah. Permasalahan internal dan eksternal pun sempat menerpa perjalanannya. Mulai dari kurang profesionalnya pengelolaan, kurangnya pendanaan, dan kontrol dari pemerintah kolonialisme bangsa asing pun menjadi penyebab lumpuhnya penerbitan di tanah air serta persaingan dengan media massa lain. Bahkan Suara Muhammadiyah sempat berhenti terbit pada tahun 1917-1918, namun tidak lama kemudian Suara Muhammadiyah mampu bangkit untuk terbit kembali dengan melakukan perbaikan manajemen serta memperbaiki kualitas penerbitan.

Dinamika perjalanan Suara Muhammadiyah menarik untuk dikaji lebih mendalam. Mulai dari awal berdiri sampai perkembangannya. Pada setiap pergantian pimpinan redaksi tentu memuat kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi kemajuan Suara Muhammadiyah. Seiring dengan berjalannya waktu, Suara Muhammadiyah bermetamorfosa ke arah perubahan yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan eksistensinya yang masih terjaga. Pencapaian tersebut didukung dengan adanya perbaikan-perbaikan yang terus dilakukan, baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Fungsi dan peran Suara Muhammadiyah ditentukan oleh sistem pers dan kebijakan politik pada masanya. Pada masa penjajahan Belanda, Jepang, dan Indonesia merdeka, kebijakan dibuat cukup beragam yang disesuaikan dengan

⁵Mustofa W. Hasyim, "Dakwah Bertingkat Majalah Suara Muhammadiyah", *Jurnal Dakwah*, Volume IX, No.1, Januari-Juni 2008, hlm. 84.

kebutuhan dan kepentingan penguasa. Hal tersebut tentu sedikit banyak memberikan pengaruh pada media tidak terkecuali dengan Suara Muhammadiyah. Tantangan-tantangan yang dihadapi tidak saja berkaitan dengan permasalahan yang terjadi secara intern, tetapi juga dipicu oleh faktor ekstern yang cukup memperburuk keadaan. Untuk dapat memetakan dinamika yang terjadi secara kronologis dan sistematis perlu dilakukan analisis lebih lanjut agar dapat memberikan informasi yang utuh.

Penelitian ini dipilih dengan beberapa pertimbangan yaitu: 1) Kajian yang membahas mengenai Suara Muhammadiyah lebih banyak menekankan pada analisis isi saja, sehingga pembahasan mengenai sejarah perkembangan hanya disampaikan secara singkat. 2) Suara Muhammadiyah merupakan salah satu majalah Islam tertua yang usianya telah menjelang 102 tahun. 3) Sampai saat ini masih bertahan dan konsisten menyebarkan ajaran Islam, berita kegiatan Muhammadiyah, dinamika organisasi, dan pemikiran keislaman. 4) Suara Muhammadiyah menjadi pelopor dan berjasa ikut menyatukan Nusantara sebelum Sumpah Pemuda. Suara Muhammadiyah merupakan majalah yang mengawali penggunaan bahasa Melayu, seiring dengan persebaran Suara Muhammadiyah ke berbagai wilayah di Nusantara. Sebelum Sumpah Pemuda surat kabar di Indonesia menggunakan bahasa daerah masing-masing.⁶ 5) Suara Muhammadiyah mampu melewati berbagai zaman dan berhasil menghadapi dan melewati permasalahan baik masalah intern serta ekstern. 6)

⁶Menurut Kuntowijoyo Suara Muhammadiyah pada awalnya bernama *Sworo Muhammadiyah* dan menggunakan bahasa Jawa serta terbit sejak tahun 1915. Ketika Suara Muhammadiyah berhasil memperluas persebarannya ke seluruh Nusantara, bahasa yang digunakan pun berubah menjadi bahasa Melayu. Suara Muhammadiyah ikut berjasa dalam menyatukan Nusantara sebelum Sumpah Pemuda pada tahun 1928 M. Lihat Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *100 Tokoh Muhammadiyah* (Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi, 2015), hlm. 104.

Eksistensi Suara Muhammadiyah didukung secara proaktif dan produktif oleh pembaca.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting untuk melakukan kajian khusus terhadap Suara Muhammadiyah. Peneliti berupaya untuk menjelaskan dinamika Suara Muhammadiyah, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan pasang surut dan perkembangan Suara Muhammadiyah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan membuka wawasan bagi setiap orang tentang gerak sejarah Suara Muhammadiyah dalam upaya mempertahankan eksistensinya dalam kurun waktu yang cukup panjang selama satu abad lebih.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Majalah Suara Muhammadiyah merupakan majalah Islam tertua di Indonesia yang lahir dan berkembang di Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan pada dinamika Suara Muhammadiyah di Yogyakarta pada tahun 1915-1965. Maksud dari kata dinamika adalah pasang surut Suara Muhammadiyah yang menitikberatkan pada proses perubahan dengan tujuan untuk mencermati dan memperoleh gambaran meliputi perubahan yang terjadi dalam berbagai aspek seperti perubahan redaksi maupun isi informasi yang disampaikan.

Penelitian ini dimulai pada tahun 1915, karena pada tahun tersebut merupakan berdirinya Suara Muhammadiyah yang digunakan peneliti sebagai pijakan awal untuk memulai pembahasan. Batas waktu penelitian adalah tahun 1965, batas tersebut dipilih karena pada tahun tersebut banyak terjadi perubahan-perubahan yang terjadi dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan pada tahun 1965 menjadi dasar

pegangan Suara Muhammadiyah pada tahun-tahun berikutnya. Selain itu, tahun tersebut merupakan puncak dari perkembangan Muhammadiyah yang ditandai dengan penyempurnaan ejaan nama majalah dari Soeara Moehammadijah menjadi Suara Muhammadiyah bersamaan dengan perbaikan kualitas penerbitan.

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta, kota tersebut merupakan kota yang penting. Pernah menjadi pusat Ibu kota dan sekaligus pusat perkembangan dalam berbagai aspek, khususnya dalam bidang keagamaan, seperti Muhammadiyah yang lahir di Yogyakarta. Begitu pula dengan Suara Muhammadiyah yang didirikan pertama kali di Yogyakarta. Untuk menjabarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dipandu berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum Suara Muhammadiyah?
2. Bagaimana perkembangan Suara Muhammadiyah di Yogyakarta tahun 1915-1965?
3. Bagaimanakah respon dari Suara Muhammadiyah dalam menghadapi tantangan-tantangan pada setiap zaman?

C. Tujuan dan Kegunaan

Secara garis besar tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Menjelaskan gambaran umum Suara Muhammadiyah.
2. Menganalisis perkembangan Suara Muhammadiyah pada tahun 1915-1965.
3. Mendeskripsikan tanggapan dari Suara Muhammadiyah dalam menghadapi tantangan-tantangan pada setiap zaman.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber acuan terhadap penulisan selanjutnya ataupun penulisan lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.
2. Dijadikan sebagai langkah awal untuk memahami dan memberikan informasi berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam Suara Muhammadiyah.
3. Memberikan sumbangan terhadap khazanah intelektual Islam berkaitan erat dengan dinamika dan perkembangan Suara Muhammadiyah dalam mempertahankan eksistensinya.

D. Kajian Pustaka

Sejauh yang penulis ketahui, penelitian tentang majalah Suara Muhammadiyah sudah ada. Namun, yang membahas tentang dinamika Suara Muhammadiyah di Yogyakarta tahun 1915-1965 belum mendapat banyak perhatian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan tema tersebut. Terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang membahas tentang Suara Muhammadiyah yang terkait dengan penelitian ini. Berdasarkan jenisnya yaitu karya tulis ilmiah berupa skripsi dan jurnal, diantaranya adalah:

Pertama, *skripsi* yang berjudul “Manajemen Pengorganisasian Majalah Suara Muhammadiyah Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta (Studi Kasus pada Departemen Redaksi Majalah Suara Muhammadiyah tahun 2003-2007)” yang ditulis oleh Riyanto tahun 2008, Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini memaparkan tentang salah satu unsur penting dalam Suara Muhammadiyah yaitu Departemen Redaksi Majalah Suara

Muhammadiyah yang ditunjuk khusus oleh yayasan pers Muhammadiyah sebagai pelaksana. Penelitian tersebut menitikberatkan pada proses manajemen pengorganisasian pada Departemen Redaksi Majalah Suara Muhammadiyah. Kaitan antara skripsi dengan penelitian yang diangkat adalah sama-sama membahas objek yang sama dan menjelaskan salah satu bagian dari Suara Muhammadiyah yang juga peneliti singgung. Perbedaan skripsi lebih pada sekilas tentang sejarah berdirinya majalah Suara Muhammadiyah, sedangkan yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah peneliti memaparkan pembahasan berkaitan dengan sejarah perkembangan Suara Muhammadiyah secara terperinci dan menekankan pada sisi historis. Fokus penulis lebih menekankan pada proses perkembangan Suara Muhammadiyah.

Kedua, *skripsi* yang berjudul “Peran Pers Persyarikatan Muhammadiyah dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama bagi Warga Muhammadiyah (Studi terhadap Surat Kabar Suara Muhammadiyah pada tahun 1915-1954)” yang ditulis oleh Ichsan Wibowo Saputro tahun 2014, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini menjelaskan tentang salah satu aspek isi dari majalah yaitu sejauh apa peran Suara Muhammadiyah dalam menyampaikan informasi yang memuat tentang pendidikan agama. Kaitan antara skripsi dengan penelitian yang diangkat adalah sama-sama membahas objek yang sama dan cukup membantu penulis dalam memperoleh informasi berkaitan dengan peran Suara Muhammadiyah. Walaupun periode tahun yang diteliti mencakup tahun yang penulis pilih, tetapi dari segi substansi berbeda. Skripsi tersebut meneliti dengan perspektif pendidikan, sedangkan penulis lebih menekankan pada perspektif sejarah dan

menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan-perubahan di Suara Muhammadiyah.

Ketiga, *skripsi* yang berjudul “Nasionalisme Pers: Studi Kasus Peran Medan Prijaji dalam Menumbuhkan Kesadaran Kebangsaan” yang ditulis oleh R.M. Joko Prawoto Mulyadi tahun 2011, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini memaparkan tentang pentingnya pers pada masa awal pergerakan nasional dalam membangkitkan kesadaran berbangsa, beragama, dan melaksanakan pendidikan, khususnya bagi kaum terpelajar. Skripsi ini penulis gunakan untuk perbandingan pers Medan Prijaji dengan Suara Muhammadiyah.

Mustafa W. Hasyim dalam jurnal *dakwah* yang berjudul “Dakwah Bertingkat Majalah Suara Muhammadiyah” menjelaskan bahwa dalam rangka melaksanakan dakwah amar ma’ruf nahi munkar, Muhammadiyah menempuh cara dakwah melalui Majelis Pustaka yang kemudian menjadi wadah untuk menerbitkan buku-buku dan majalah. Mustafa secara umum memaparkan seperti apa Suara Muhammadiyah dalam melaksanakan dakwah kepada pembaca disertai analisis isi yang mencerminkan kebijakan redaksional pengelolaannya pada tahun 2005 dan 2007. Kaitan antara jurnal dengan penelitian yang diangkat adalah sama-sama membahas objek yang sama dan pembahasan Suara Muhammadiyah tidak lepas dari dakwah yang merupakan salah satu alasan utama didirikannya Suara Muhammadiyah. Perbedaan penelitian di atas adalah penulis membahas sekilas berkaitan dengan peran dakwah Suara Muhammadiyah, sedangkan penulis tidak fokus pada satu aspek seperti analisis terhadap isi saja, tetapi mencermati secara seksama perubahan-perubahan yang terjadi pada Suara Muhammadiyah secara umum.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka dapat diketahui bahwa penelitian tentang Suara Muhammadiyah bukanlah hal yang baru. Penelitian berjudul *Dinamika Majalah Suara Muhammadiyah di Yogyakarta tahun 1915-1965 M* merupakan pelengkap dari karya terdahulu. Penelitian tersebut didukung dengan adanya data baru yang kemudian diinterpretasikan.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini merupakan kajian kelembagaan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi. Sosiologi merupakan studi mengenai masyarakat dalam suatu sistem sosial. Di dalam sistem tersebut, masyarakat selalu mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi terbagi menjadi dua aspek yaitu luas dan sempit. Aspek luas dapat berupa perubahan dalam tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat di masa yang akan datang. Aspek sempit dapat meliputi aspek perilaku dan pola pikir individu.⁷

Setiap organisasi tentu selalu mengalami perubahan dan menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan yang melingkupinya. Sifat dinamis tersebut muncul disebabkan beberapa faktor yaitu perubahan ekonomi dalam lingkungannya, perubahan pasaran, perubahan kondisi sosial, dan perubahan teknologi.⁸ Perubahan ekonomi memiliki peranan penting untuk memperoleh bahan mentah seperti kertas dan biaya pekerja, pemenuhan kebutuhan tersebut guna mengembangkan organisasi. Perubahan pasaran berkaitan dengan kepuasan pelanggan Suara Muhammadiyah, apabila produksi kurang memuaskan tentu akan mempengaruhi perubahan produksi

⁷Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Poskolonial* (Jakarta: Rajawali, 2011), hlm. 1.

⁸Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 29.

dan begitu pula sebaliknya. Hal penting lainnya adalah organisasi harus peka dan menyesuaikan diri dengan perubahan sosial disekitarnya agar eksistensinya bertahan. Selain itu, harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mengikuti perubahan teknologi masyarakat pula, misalnya memanfaatkan mesin alat produksi atau percetakan yang dapat menghemat biaya dan tenaga.

Penelitian ini mencermati setiap friksi yang terjadi disekitar Suara Muhammadiyah, misalnya dalam hal penentuan materi atau isi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang terjadi di masanya. Minimnya pengetahuan agama dan kurangnya pendidikan yang memadai bagi masyarakat ditengah-tengah belenggu penjajahan menjadi salah satu pembahasan Suara Muhammadiyah. Seiring dengan berjalannya waktu Suara Muhammadiyah menghadapi berbagai permasalahan, baik konflik internal maupun konflik eksternal.⁹ Konflik yang terjadi justru menggerakkan pola pikir individu dalam organisasi untuk mengatasi persoalan yang menerpa Suara Muhammadiyah. Pendekatan tersebut digunakan karena dinilai relevan dengan permasalahan yang diangkat.

Penulis juga menggunakan beberapa konsep dalam menjelaskan permasalahan tersebut. Konsep-konsep tersebut adalah:

1. Dinamika

Pengertian dinamika dalam konteks sosial mengarah pada gerak masyarakat secara terus menerus yang menimbulkan perubahan dalam tata hidup masyarakat yang bersangkutan. Perubahan yang sifatnya dapat menyesuaikan diri secara

⁹Siswanto dan Agus Sucipto, *Teori dan Perilaku Organisasi: Suatu Tinjauan Integratif* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 174.

memadai terhadap keadaan atau dinamis, terus bergerak untuk menghasilkan perubahan yang membawa kemajuan.¹⁰ Dinamis merupakan salah satu karakteristik umum organisasi sebagai suatu sistem terbuka yang secara terus-menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya dan perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut. Oleh karena itu, Suara Muhammadiyah selalu berupaya mengatasi permasalahan dan tantangan yang ada agar lebih baik. Tantangan yang ada justru mendorong Suara Muhammadiyah melakukan perubahan-perubahan yang signifikan demi kemajuan bersama.

2. Media Massa (Surat Kabar)

Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima, sedangkan media massa merupakan sarana penyebar berita seperti surat kabar dan majalah.¹¹ Digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis. Para ahli sepakat dalam menetapkan konsep dan pembatasan istilah media massa sebagai alat komunikasi modern yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas secara umum.¹² Yang termasuk dalam media massa terbagi ke dalam tiga media yaitu media cetak (koran, majalah,

¹⁰J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 345.

¹¹J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 880.

¹²Siti Sholihati, *Wanita dan Media Massa* (Yogyakarta: TERAS, 2007), hlm. 31.

tabloid), media elektronik auditif (radio), dan media elektronik visual-auditif (televisi).¹³

Media dalam bentuk cetak sering disebut pers. Secara harfiah, kata pers atau *press* mengacu pada pengertian komunikasi yang dilakukan dengan perantara barang cetakan. Pada perkembangannya, pers terbagi menjadi dua yaitu pers dalam arti sempit dan pers dalam arti luas. Pers dalam arti sempit, hanya terbatas pada media cetak seperti surat kabar dan majalah. Pers dalam arti luas meliputi segala penerbitan, termasuk media massa elektronik, radio siaran, dan televisi siaran.¹⁴ Berdasarkan pengertian di atas, apabila dilihat dari perkembangannya Suara Muhammadiyah masuk dalam kategori pers sempit.

Pers memiliki fungsi yang ideal, fungsi pers terbagi menjadi tiga yaitu menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi:¹⁵

a. Fungsi menyiarkan informasi atau *to inform*

Menyiarkan informasi merupakan fungsi pers yang utama. Para pembaca, baik berupa surat kabar dan majalah memerlukan informasi tentang berbagai hal seperti peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, dan apa yang dilakukan oleh orang lain, serta apa yang dikatakan orang lain. Suara Muhammadiyah sebagai salah satu organ¹⁶ Muhammadiyah menjalankan fungsi informasi, khususnya berkaitan

¹³*Ibid.*, hlm. 32.

¹⁴Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 145.

¹⁵*Ibid.*

¹⁶Organ merupakan alat perkumpulan seperti majalah dan surat kabar untuk menyampaikan suara partai, organisasi, dan sebagainya. Lihat J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 967.

dengan informasi seputar Islam dan kegiatan terkini kemuhammadiyah. Dengan demikian, warga¹⁷ Muhammadiyah dapat memperoleh informasi yang bermanfaat.

b. Fungsi mendidik atau *to educate*

Media massa merupakan salah satu sarana untuk mendidik. Surat kabar maupun majalah memuat pengetahuan agar para pembaca mendapatkan wawasan baru. Biasanya tulisan-tulisan yang dimuat berupa artikel, tajuk rencana, cerita bersambung atau berita bergambar. Pada masa awal kemunculan Suara Muhammadiyah, nilai-nilai pendidikan dapat diambil dari informasi tentang ajaran amar ma'ruf nahi munkar dan nilai-nilai agama serta moral yang terkandung dalam ajaran Islam. Baru pada perkembangan selanjutnya, fungsi mendidik disajikan secara komprehensif dalam bentuk artikel dan tajuk rencana.

c. Fungsi menghibur atau *to entertain*

Fungsi menghibur dibutuhkan agar pembaca tidak terlalu tegang, sehingga biasanya surat kabar maupun majalah menyisipkan cerita pendek, cerita bersambung, cerita bergambar, teka-teki silang, dan karikatur. Suara Muhammadiyah juga menjalankan fungsi tersebut, penerapannya baru dilakukan pada era perkembangan atau fase baru. Mengingat pada masa sebelumnya Suara Muhammadiyah lebih fokus

¹⁷Warga adalah anggota keluarga dan perkumpulan. Lihat Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1008. Warga juga dapat diartikan sebagai anggota persyarikatan dan sebagainya. Lihat W.J.S. Poeradarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hlm. 1148. Warga Muhammadiyah adalah anggota perkumpulan Muhammadiyah, baik yang terdiri dari anggota Muhammadiyah, simpatisan Muhammadiyah maupun masyarakat secara umum yang setuju dengan konsep yang ditawarkan oleh Muhammadiyah. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menggunakannya sebagai acuan dalam penelitian ini. Warga Muhammadiyah yang dimaksud dalam penelitian ini terbatas pada warga Muhammadiyah yang berlangganan saja, tidak secara universal.

kepada kepentingan organisasi yang lebih menitikberatkan pada informasi penting saja seperti kegiatan-kegiatan Muhammadiyah dari berbagai cabang.

d. Fungsi mempengaruhi atau *to influence*

Fungsi ini secara implisit tertuang dalam artikel dan tajuk rencana. Fungsi tersebut sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Informasi aktual yang disampaikan sedikit banyak mampu mempengaruhi pandangan dan bahkan mengubah pandangan masyarakat. Fungsi mempengaruhi inilah yang memberi dampak luar biasa kepada para pembaca. Sajian yang disampaikan Suara Muhammadiyah tentu memberi pengaruh bagi warga Muhammadiyah dengan informasi yang dimuat dalam majalah. Pengaruh yang diberikan dapat bersifat positif dan negatif, tergantung individu masing-masing.

Media massa di Indonesia dikenal sejak masa penjajahan Belanda sampai saat ini sebagai sarana penyalur informasi, memiliki peran cukup besar untuk menyebarluaskan pemikiran dan gagasan. Organisasi pergerakan pun secara perlahan turut menerbitkan surat kabar. Menurut Sartono Kartodirdjo relasi antara organisasi pergerakan dan surat kabar sangat kuat dan saling menguntungkan satu dengan yang lain, tidak terkecuali dengan organisasi Islam Muhammadiyah.

Majalah adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui konsumsi pembaca,

artikel, sastra, dan sebagainya. Menurut kala penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan, dan lain-lain.¹⁸

Pada penelitian ini, Muhammadiyah menerbitkan Suara Muhammadiyah yang diformat dalam bentuk majalah sebagai pilihan efektif bagi organisasi. Hal tersebut dikarenakan surat kabar bersifat kontinu dan intensif sehingga lebih mudah dalam mensosialisasikan pergerakan kepada rakyat.¹⁹ Jangkauannya pun cukup luas dan menyeluruh ke berbagai daerah.

Konteks konsep-konsep tersebut digunakan untuk dapat mengamati bahwa perubahan Suara Muhammadiyah terjadi secara lambat atau perlahan atau biasa dikenal dengan evolusi. Pada teori evolusi yang mengakar pada teori modernisasi, di dalamnya menjelaskan bahwa perubahan sosial pada dasarnya merupakan gerakan searah, linear, progresif, dan perlahan-lahan (evolutif) yang membawa masyarakat menuju tahap yang lebih maju dan membuat berbagai masyarakat memiliki bentuk dan struktur.²⁰ Menurut salah satu pendukung teori evolusi yaitu Alex Inkeles mengatakan bahwa manusia modern memiliki karakteristik di antaranya:

- a. Memiliki sikap hidup untuk menerima hal-hal yang baru dan terbuka untuk perubahan.
- b. Menyatakan pendapat atau opini mengenai lingkungan sendiri atau kejadian yang terjadi jauh di luar lingkungan dan dapat bersikap demokratis.
- c. Menghargai waktu, lebih banyak berorientasi ke masa depan daripada masa lalu, memiliki perencanaan dan pengorganisasian.
- d. Percaya diri.
- e. Perhitungan.
- f. Menghargai harkat hidup manusia lain.
- g. Lebih percaya pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹⁸Lihat J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 844.

¹⁹Sartono Kartodirdjo, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: dari Kolonialisme sampai Nasionalisme, Jilid II* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 116.

²⁰*Ibid.*, hlm. 57.

h. Menjunjung tinggi suatu sikap bahwa imbalan yang diterima seseorang haruslah sesuai dengan prestasinya di masyarakat.²¹

Fungsi dari teori tersebut untuk memandu penelitian. Teori evolusi telah diterapkan dan relevan dengan penelitian penulis. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam modernis selalu terbuka dengan hal-hal baru, sehingga berpotensi besar dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Sikap keterbukaan tersebut diterapkan pula dalam mengelola Suara Muhammadiyah. Perubahan-perubahan dilakukan dan disesuaikan dengan tuntutan zaman.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi²² yang menekankan pada metode deskriptif-analitis.

1. Heuristik

Heuristik adalah cara yang ditempuh untuk mengumpulkan informasi atau data yang berasal dari sumber-sumber sejarah. Pada pengumpulan sumber, penulis melakukan penelusuran terhadap sumber-sumber tertulis yang terkait dengan tema yang diangkat. Peneliti memperoleh data dari Pusat Data dan Dokumentasi Suara Muhammadiyah, Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta, Grahatama Pustaka, Perpustakaan Pusat Universitas Gajah Mada, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UGM, Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Yogyakarta, Perpustakaan Kota Yogyakarta, Perpustakaan *Library Center* Malioboro, St. Ignatius dan lain-lain.

²¹*Ibid.*, hlm. 60-61.

²²Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta:Penerbit Ombak, 2011), hlm. 103.

Sumber menurut urutan penyampaiannya menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dijadikan sebagian acuan awal dalam menggali informasi lebih lanjut berkaitan dengan tema yang dipilih penulis. Sumber sekunder yakni data pendukung dari berbagai buku dan interview yang sifatnya untuk melengkapi data. Referensi berupa sumber primer berupa majalah Suara Muhammadiyah yang penulis peroleh dari Pusat Data dan Dokumentasi Suara Muhammadiyah dalam rentang waktu 1915-1965. Sumber-sumber tersebut bersifat parsial atau sepinggal-pinggal. Arsip dalam rentang waktu tersebut tidak lengkap dan acak, sehingga penulis hanya melakukan analisis terhadap beberapa sumber yang sesuai dengan kriteria (dapat terbaca, memuat pembahasan penting pada waktu itu, dan mewakili setiap periode). Referensi berupa sumber sekunder penulis peroleh dari berbagai buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat seperti buku yang ditulis oleh Syarifuddin Jurdi, dkk, yang berjudul *1 Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaharuan Sosial Keagamaan*. Didukung dengan melakukan wawancara ke beberapa pihak untuk mengklarifikasi dan melengkapi informasi sebelumnya, baik informan dari Suara Muhammadiyah (Bapak Lutfi Effendi, Bapak Sigit, dan Bapak Muhammad Ridha) maupun Majelis Pustaka (Bapak Rezki).

2. Verifikasi

Verifikasi adalah suatu cara yang digunakan untuk menguji sumber-sumber sejarah. Verifikasi terbagi menjadi dua yaitu menggunakan kritik ekstern untuk menentukan keaslian sumber (autentisitas) dan menggunakan kritik intern untuk

menguji keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas).²³ Kritik ekstern digunakan untuk mencari keautentikan sumber dari segi fisiknya meliputi beberapa aspek yaitu gaya tulisan, bahasa, kalimat, ungkapan, dan semua aspek luarnya. Gaya tulisan dan bahasa pada setiap zaman tentulah berbeda dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Kritik intern dilakukan dengan membandingkan tulisan satu dan yang lainnya. Baik yang dimuat dalam majalah maupun referensi dari buku-buku yang peneliti peroleh dengan mencermati segi isi, penulis, dan sumber yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat. Salah satu contoh kritik yang peneliti lakukan adalah dalam hal nama salah satu penggagas Suara Muhammadiyah. Buku-buku terkini seperti *Naskah Ensiklopedi Muhammadiyah* karya Lasa, H.S menyebutkan nama penggagas Suara Muhammadiyah adalah Fakhruddin, sedangkan dalam daftar redaksi yang dimuat dalam arsip adalah Fachroddin. Perbedaan ejaan nama tersebut bukanlah sesuatu yang sepele, mengingat nama tersebut cukup banyak dalam perjalanan susunan redaksi. Penulis harus memperhatikan secara rinci agar tidak salah. Penulis menggunakan sumber yang berasal dari arsip Suara Muhammadiyah karena lebih dapat dipertanggungjawabkan, karena ditulis oleh pelaku sejarah yang sezaman. Kemudian dari seleksi kelayakan data yang dimuat, penulis melakukan pengeneralisasian terhadap informasi inti yang dimuat pada setiap tahunnya.

²³*Ibid.*, hlm. 77.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran melibatkan sisi subjektivitas dari penulis agar data yang ada dapat berbicara.²⁴ Interpretasi terbagi dua yaitu analisis dan sintesis. Analisis adalah menguraikan berbagai fakta-fakta yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder yang disusun bersama-sama dengan teori-teori ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh²⁵, sedangkan sintesis adalah menyatukan. Data yang ada dikelompokkan menjadi satu dengan konsep dan diuji yang menghasilkan interpretasi dengan munculnya fakta sejarah. Berdasarkan uraian di atas, setelah penulis memverifikasi sumber primer dan sumber sekunder, peneliti menyatukan fakta-fakta sejarah dengan konsep-konsep yang telah penulis tentukan. Selanjutnya penulis menguraikan fakta-fakta sejarah dalam bentuk pernyataan untuk memberi pemahaman atas peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Proses analisis dilakukan setelah melalui tahap heuristik dan verifikasi. Fakta yang terkumpul berkaitan dengan perkembangan yang meliputi perubahan-perubahan yang terjadi pada Suara Muhammadiyah penulis susun bersama teori evolusi. Penulis memposisikan teori evolusi sebagai pedoman atau pegangan, sehingga indikator-indikator suatu gejala memudahkan penulis dalam melakukan pengukuran. Uraian fakta yang ada beserta teori kemudian ditafsirkan secara menyeluruh. Proses sintesis dimulai dengan mengelompokkan data berdasarkan tahunnya. Analisis dan sintesis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dilepaskan satu sama lain. Fakta-fakta

²⁴*Ibid.*, hlm. 78.

²⁵*Ibid.*, hlm. 114.

yang ada diuraikan secara kronologis dan sistematis agar memberikan pemahaman secara komprehensif.

4. Historiografi

Historiografi adalah cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²⁶ Hal yang penting dalam historiografi atau penulisan sejarah adalah kronologi. Penulisan sejarah menekankan pada pendekatan diakronis yang memanjang dalam waktu dan fokus kepada setiap proses atau perjalanan terjadinya suatu peristiwa secara sistematis dan tidak terputus. Pada proses penulisan, penulis mendeskripsikan data yang telah diverifikasi dan interpretasi, kemudian disusun dan dituliskan secara sistematis dan kronologis. Penyajian penelitian disusun untuk mengetahui seperti apa dinamika Suara Muhammadiyah di Yogyakarta tahun 1915-1965.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dalam lima bab, di antara bab satu dengan yang lain saling berkaitan. Bab I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini memiliki fungsi sebagai pengantar sekaligus menjadi acuan untuk pembahasan-pembahasan berikutnya.

Pada bab II memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap pembahasan yang disampaikan pada bab sebelumnya. Membahas mengenai gambaran umum majalah

²⁶*Ibid.*, hlm. 117.

Suara Muhammadiyah. Bab ini membahas mengenai latar belakang munculnya Suara Muhammadiyah beserta informasi yang membahas mengenai Suara Muhammadiyah sebagai sarana dakwah. Bab ini berfungsi memberikan gambaran awal untuk dapat mengetahui secara garis besar tentang Suara Muhammadiyah.

Bab III memaparkan tentang sejarah perkembangan Suara Muhammadiyah pada setiap periode. Bab ini berfungsi untuk memberikan penjelasan tentang dinamika Suara Muhammadiyah.

Bab IV menjelaskan tentang tantangan dan usaha yang dihadapi Suara Muhammadiyah, baik dari faktor ekstern maupun intern. Bab ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar hambatan yang harus dilalui Suara Muhammadiyah untuk menjaga eksistensinya.

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban singkat dari rumusan masalah dan pendapat akhir dari penelitian berdasarkan uraian-uraian sebelumnya. Saran ialah pendapat, usulan, anjuran berkaitan dengan tema yang diangkat penulis agar penelitian sejenis dapat lebih baik di kemudian hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang dilakukan peneliti berkaitan erat dengan Dinamika majalah Suara Muhammadiyah dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

Berdirinya Suara Muhammadiyah merupakan ide dan gagasan yang dibuat oleh KH. Ahmad Dahlan selaku pendiri Muhammadiyah. Didukung oleh H. Fachroedin sebagai inisiator dirintisnya percetakan Persatuan demi kelancaran publikasi Muhammadiyah dalam menyebarkan informasi dan dakwah bagi umat Islam. Surat kabar Muhammadiyah hadir ketika kondisi masyarakat masih memegang teguh keyakinan lama yaitu kejawen. Pemahaman agama Islam masih sangat minim. Pendidikan pada waktu itu masih didominasi oleh Belanda, sehingga penduduk pribumi belum mendapat pendidikan yang layak. Munculnya Suara Muhammadiyah merupakan upaya dan solusi atas segala problem umat.

Suara Muhammadiyah merupakan majalah pertama Muhammadiyah yang menjadi salah satu sarana dakwah pertama melalui media cetak yang menekankan pada gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar. Metode dakwah yang dijalankan dari masa ke masa pun menyesuaikan dengan Anggaran Dasar Rumah Tangga Muhammadiyah dan kebutuhan masyarakat. Informasi yang disampaikan dalam kurun waktu 1915-1965 lebih menitikberatkan pada tiga hal yaitu pendidikan (agama

dan sekolah), perempuan ('Aisjijah), dan kemuhammadiyah (kegiatan dari berbagai cabang). Baru pada tahun-tahun setelahnya Suara Muhammadiyah juga memuat informasi berkaitan dengan isu-isu nasional, baik itu dalam hal politik, sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan. Suara Muhammadiyah sebagai sarana untuk menyebarkan informasi agama Islam (aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah), membangun koordinasi antar cabang, dan sebagai wadah untuk menyelesaikan permasalahan umat melalui *voorstel* atau usulan serta tanya jawab.

Pasang surut perjalanan Suara Muhammadiyah dipengaruhi oleh kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah atau penguasa, baik pada masa Belanda, Jepang, dan masa Indonesia merdeka. Kebijakan tersebut ada yang sifatnya menguntungkan dan merugikan Suara Muhammadiyah. Perkembangan Suara Muhammadiyah tidak berjalan mulus dan harus menghadapi berbagai halangan dan rintangan. Oleh karenanya, perbaikan demi perbaikan terus dilakukan pada setiap pergantian pemimpin redaksi, sehingga perubahan-perubahan ke arah lebih baik senantiasa dilakukan.

B. Saran

Penelitian ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, segala kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji secara seksama informasi yang disampaikan pada setiap masa dan melakukan komparasi dengan data sezaman agar dapat memperoleh data secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Agung, Yulius Eka, *Manajemen dan Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- _____, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2013.
- Akbar, Ahmad Zaini, *1966-1974: Kisah Pers Indonesia*, Yogyakarta: Lkis, 1995.
- Al Hanan, Pustaka, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surakarta: PT Riels Grafika, 2009.
- Arifin, MT, *Muhammadiyah Potret yang Berubah*, Surakarta: Institut Gelanggang Pemikiran Filsafat Sosial Budaya dan Kependidikan Surakarta, 1990.
- Badawi, Mh Djaldan, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah 1912-1985*, Yogyakarta: Sekretariat Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 1998.
- Cangara, Hafied, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*, Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Darban, Ahmad Adaby dan Mustafa Kemal Pasha, *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam: dalam Perspektif Historis dan Ideologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1984.
- Flournoy, Don Michael, dkk., *Analisa Isi Surat kabar-Surat kabar Indonesia*, terj. Akhmadsyah Naina, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989.
- Hamzah, A, *Delik-delik Pers di Indonesia*, Jakarta: PT. Media Sarana Proses, 1987.
- Haryanto, Ignatius, *Indonesia Raya Dibredel!*, Yogyakarta: LKIS, 2006.

- Hasyim, Umar, *Muhammadiyah Jalan Lurus dalam Tajdid, Dakwah, Kaderisasi, dan Pendidikan: Kritik dan Terapinya* (Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset, 1990).
- Hill, David T, *Pers di Masa Orde Baru*, terj. Gita widya laksmini Soerjoatmodjo, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.
- H.S, Lasa, *Naskah Ensiklopedi Muhammadiyah*, Yogyakarta: Majelis Pustaka Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2002.
- Iriantara, Yosol, *Manajemen Media Massa*, Banten:Universitas Terbuka, 2014.
- Junaedi, Fajar, *Komunikasi Politik: Teori, Aplikasi dan Strategi di Indonesia*, Yogyakarta: Buku Litera, 2013.
- Jurdi, Syarifuddin, *1 Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaruan Sosial Keagamaan*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010.
- Kamus, Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Kartodirdjo, Sartono, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Kuntowijoyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1994.
- _____, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2013.
- LP3M UMY Mata Bangsa, *Ensiklopedi Muhammadiyah: Sejarah, Tokoh, dan Pemikiran*, Yogyakarta: Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan PWM DIY, 2015.
- Manulang, M, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1963.
- Martono, Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Post Modern dan Poskolonial*, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Muchlas, *Muhammadiyah: 100 Tahun Menyinari Negeri*, Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2013.
- Muhammad, Arni, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mulyadi, Redi, *Kamus Nasional Kontemporer: Perkembangan Baru Bahasa Indonesia*, Jakarta: CV Aneka, 1964.

- Oetama, Jakob, *Pers Indonesia: Berkomunikasi dalam Masyarakat Tidak Lulus*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2001.
- _____, *Perspektif Pers Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT), *Beberapa Segi Perkembangan Sejarah Pers Indonesia*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002.
- Poeradarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Pusponegoro, Marwati Juned dan Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia*, Jilid V, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Prakoso, Djoko, *Perkembangan Delik Pers di Indonesia*, Yogyakarta: Liberty, 1988.
- Rais, M. Amien, *Islam di Indonesia: Suatu Ikhtiar Mengaca Diri*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Rahman, Taufik, *Tanah Air Bahasa: Seratus Jejak Pers Indonesia*, Jakarta: I.boekoe, 2007.
- Rivers, L. William, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, terj. Haris Munandar dan Dudy Priatna, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Smith, Edward C, *Sejarah Pembreidelan Pers di Indonesia*, Jakarta: PT Temprit, 1983.
- Said, Tribuana, *Sejarah Pers Nasional dan Pembangunan Pers Pancasila*, Jakarta: Haji Masagung, 1988.
- Sairin, Weinita, *Gerakan Pembaharuan Muhammadiyah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- Sarjardi, *Kiai Haji Fakhruddin*, Jakarta: Depdikbud, 1992.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi: Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1985.
- Sholihati, Siti, *Wanita dan Media Massa*, Yogyakarta: TERAS, 2007.
- Sultan Mohammad Zain dan J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Surjomihardjo, Abdurrachman, *Koya Yogyakarta Tempoe Doeloe: Sejarah Sosial 1880-1930*, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.

Suwarno, *Muhammadiyah sebagai Oposisi: Studi tentang Perubahan Perilaku Politik Muhammadiyah Periode 1995-1998*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Syamsudin, Din, *Muhammadiyah Kini dan Esok*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

_____, *Profil 1 Abad Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010.

Syarifuddin, Jurdi, *1 Abad Muhammadiyah: Gagasan Pembaruan Sosial Keagamaan*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2010.

Wedhawati, dkk., *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.

Yusuf, M. Yunan, dkk., *Ensiklopedi Muhammadiyah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Internet:

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Ensiklopedi Sastra Indonesia*, http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Suara_Muhammadiyah, diakses 5 Januari 2017 pukul 13.05 WIB.

Destrimila, *Pengertian Dinamika Kelompok*, destrimila.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-dinamika-kelompok.html?m=1, diakses 14 April 2017 pukul 13.15 WIB.

Gatot Trilaksono, *Rubrikasi*, <https://gatotlaksonosono.wordpress.com/2012/11/19/rubrikasi/>, diakses 4 Januari 2017 pukul 12.00 WIB.

KBBI, *Dinamika*, <http://kbbi.web:rd/dinamika.html>, diakses 14 April 2017 pukul 13.05 WIB.

Kholikih Wanudin, *Peranan Pers Islam*, http://www.kompasiana.com/kholikihwanudin/peranan-pers-islam-di-indonesia_7578785517e18673981331127, diakses 4 Januari 2017 pukul 18.05 WIB.

Kompasiana, *Pengertian Media Massa*, m.kompasiana.com/nur.amalina22/pengertian-mediassa_550069dfa33115c73510626, diakses 13 April 2017 pukul 11.06 WIB.

Majelis Pustaka dan Informasi, <http://mpi.muham.or.id/>, diakses 12 April pukul 12.30 WIB.

_____, *Visi dan Misi*, <http://mpi-muham.or.id/content-678568-sdett-visi-dan-misi.html>, diakses 12 April 2017 pukul 12.00 WIB.

Republika, *Sumbangsih Pers Islam*, <http://www.republika.co.id/berita/koran/dialogjumat/15/04/10/nml542sumbangsih-pers-islam>, diakses 4 Januari 2017 pukul 18.25 WIB.

Video Dokumenter Suara Muhammadiyah, *Sejarah Suara Muhammadiyah*, www.suaramuhammadiyah.id, diakses 12 April 2017 pukul 13.02 WIB.

Jurnal:

Dakwah bertingkat Majalah Suara Muhammadiyah: Jurnal Dakwah. Volume IX. No.1. Januari-Juni 2008.

Skripsi:

Ichsan Wibowo Saputro, “Peran Persyarikatan Muhammadiyah dalam Melaksanakan Pendidikan Agama Islam bagi Warga Muhammadiyah: Studi terhadap Surat Kabar Muhammadiyah pada tahun 1915-1945”, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014), tidak dipublikasikan.

Majalah dan Daftar Narasumber:

Majalah	
<i>Sworo Moehammadijah</i> , No. 2 (Januari 1915).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 6 (September 1925).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 1 (Januari 1921).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 7 (September 1925).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 2 (Januari 1921).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 1 (Januari 1926).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 3 (Januari 1921).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 3 (Februari 1929).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 9 (Maret 1921).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 6 (Maret 1929).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 11 (April 1921).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 2 (Januari 1930).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 14 (Mei 1921).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 24 (September 1930).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 15 (Mei 1921).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 7 (Maret 1931).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 9 (November 1922).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 9 (Maret 1931).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 12 (Januari 1922).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 12 (Mei 1931).
<i>Soewara Moehammadijah</i> , No. 2 (Januari 1923).	<i>Soeara Moehammadijah</i> , No. 1 (Maret 1936).

<p><i>Soewara Moehammadijah</i>, No. 3 (Januari 1923).</p> <p><i>Soewara Moehammadijah</i>, No. 9 (Maret 1923).</p> <p><i>Soewara Moehammadijah</i>, No. 12 (Juni 1923).</p> <p><i>Soewara Moehammadijah</i>, No. 14 (Agustus 1923).</p> <p><i>Soewara Moehammadijah</i>, No. 15 (September 1923).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 1 (Januari 1924).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 3 (Januari 1924).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 10 (April 1924).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 12 (April 1924).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 1 (Januari 1925).</p>	<p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 2 (Maret 1936).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 3 (April 1936).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 6 (Januari 1937).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 13 (September 1937).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 3 (April 1941).</p> <p><i>Soeara Moehammadijah</i>, No. 28 (Desember 1952).</p> <p><i>Suara Muhammadiyah</i>, No. 1 (Januari 1965).</p> <p><i>Suara Muhammadiyah</i>, No. 2 (Januari 1965).</p> <p><i>Suara Muhammadiyah</i>, No. 01 (Januari 2014).</p>
--	---

Narasumber

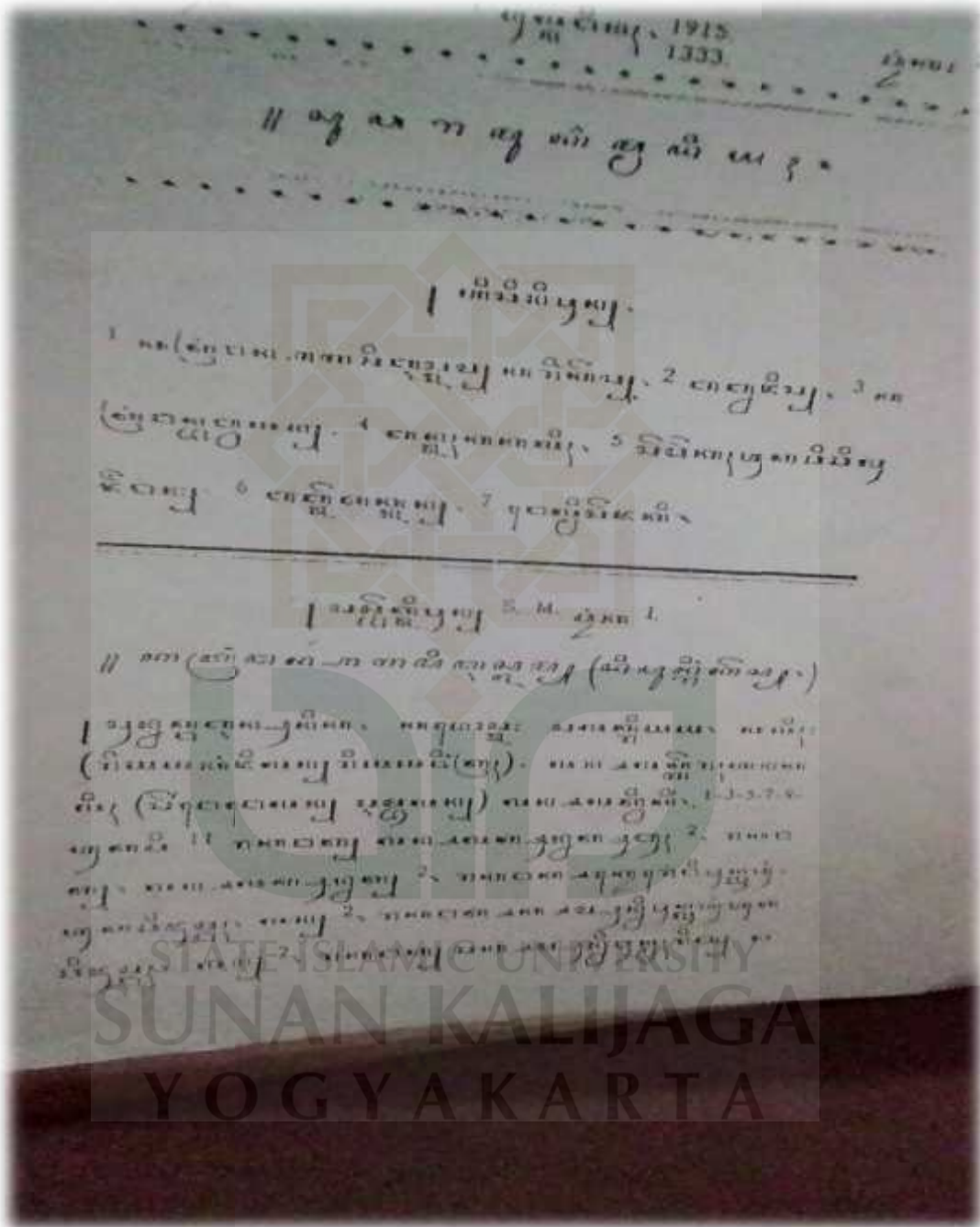
No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Bapak Lutfi Effendi	58 tahun	Redaktur Senior
2	Bapak Isngadi	42 tahun	Redaktur Senior
3	Bapak Muarrif	37 tahun	Redaksi Pelaksana
4	Bapak Rezki	39 tahun	Sekretaris Majelis Pustaka
5	Bapak Sigit	25 tahun	Bagian Pengelolaan Pelanggan
6	Mas Muhammad Ridha	23 tahun	Bagian IT/web SM
7	Mbak Muna	23 tahun	Bagian Sekretaris

Lampiran I: Contoh Isi Suara Muhammadiyah 1915



Arsip Suara Muhammadiyah pada tahun 1915 M, arsip tersebut merupakan salah satu bagian isi dari Suara Muhammadiyah. Pada masa awal masih menggunakan bahasa dan huruf Jawa *ngoko*. (Sumber: Pusat Data dan Dokumentasi SM)

Lampiran II: Halaman awal Suara Muhammadiyah tahun 1915



Arsip Suara Muhammadiyah pada tahun 1915 M, arsip tersebut merupakan halaman awal majalah. Berisi informasi redaksi. (Sumber: Pusat Data dan Dokumentasi SM)

Lampiran III: *Hoofdbestuur* dan *Bestuur Taman Poestaka*

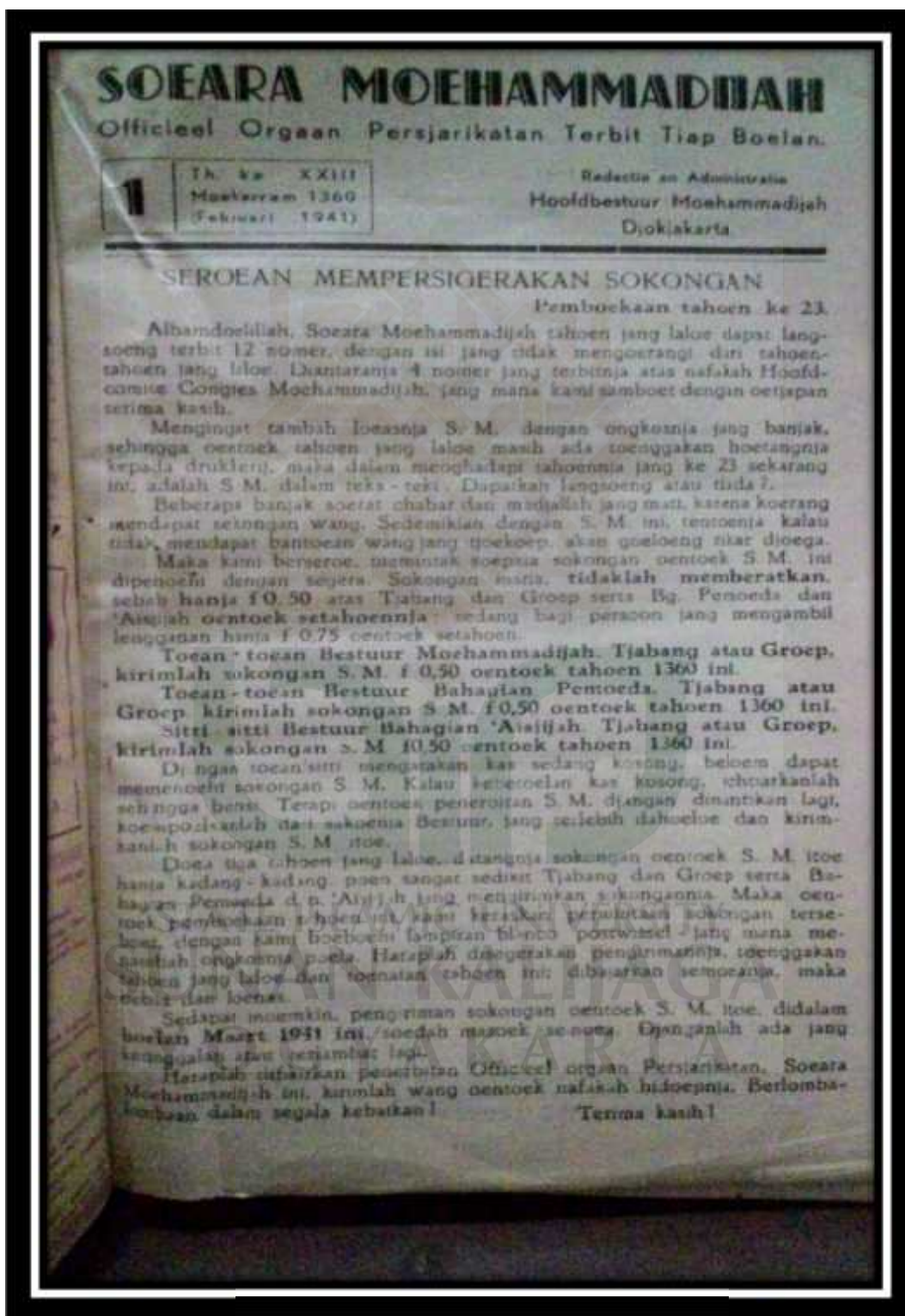


Suasana berlangsungnya rapat anggota Muhammadiyah pada 18 Juni 1920 M, dipimpin sendiri oleh K.H. Ahmad Dahlan. Rapat malam itu adalah pengesahan dan pelantikan pimpinan Bagian dalam *hoofdBestuur*, serta *hoofdbestuur* tahun 1925. (Dokumen H.M Yunus Anis).



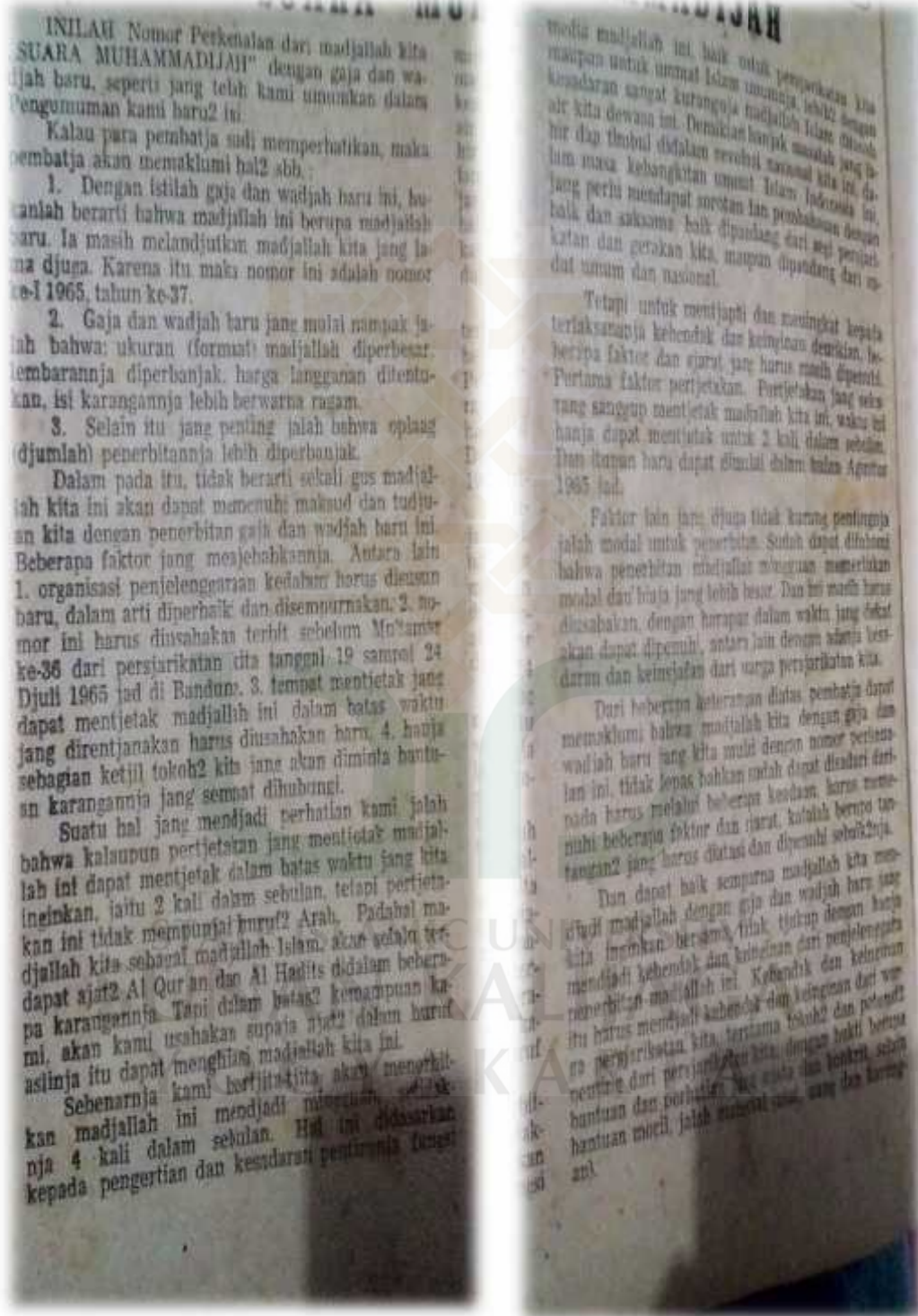
Bestuur Taman Poestaka 1918-1921 dan ketika waktu sidang.

Lampiran IV: Seruan Mempersegerakan Sokongan



Pengumuman kepada kaum Muhammadiyah untuk membantu memberi sokongan agar Suara Muhammadiyah tetap terbit. (Sumber: Pusat Data dan Dokumentasi SM)

Lampiran V: Pengumuman Suara Muhammadiyah gaya baru



Pemberitahuan munculnya Suara Muhammadiyah gaya baru. (Sumber: Pusat Data dan Dokumentasi SM)


Lampiran VI: Cover Suara Muhammadiyah 1965

Bagian cover Suara Muhammadiyah gaya baru pada tahun 1965 memuat gambar Soekarno. (Sumber: Pusat Data dan Dokumentasi SM)

Lampiran VII : Pengumuman *Congres*

SOEARA MOEHAMMADIJAH

DITERBITKAN PADA
OFFICIEEL ORGaan
TIAP-TIAP BOELAN



OLEH HOOFDBESTUUR
MOEHAMMADIJAH
DI DJOKJAKARTA

No. 2 SHAFAR 1357 APRIL 1938 Th. XX

**HOOFDCOMITE CONGRES
MOEHAMMADIJAH
DJOKJAKARTA.**

Assalamoe'alaikoem warahmatoellahi
wabarahatoeh.

No. 194.

Waba'doe, rasansa telah menjadi kewaduban bagi kami yang diserah, oleh Hoofdbestuur Moehammadijah, bahwa ditiap-tiap habis Congres, kami meniatkan ma'loemat Penjelesan Congres [memverlagkan] pekerjaan-pekerjaan kami kepada koeem Moeslimin, teroetama kepada koeem Moehammadijah se-Indonesia.

Kami memverlagkan keadaan-keadaan ini, boekalah maksoed kami hendak menjari kemegahan atau seepsia mendapat sandioengan [poedian] dari koeem Moeslimin; tidak, sekali-kali tidak, nanjalah sekedar akan menjadi perbandingan dan toentoenan bagi koeem-koeem kita dalam yang bidoep dalam satoe Organistie atau bekerja bersama-sama pada dialan Allah, dan yang perloe sekali akan menjadi peringatn bagi kami sendiri dalam menambah kesempoernaan menjedliakan Congres-congres yang akan datang.

Lebih-lebih lagi bagi Tabang Malang, yang menerima Congres ke 27, poen lain-lainja yang akan melamar Congres itoe seperti Tabang Medani, Palembang, Benkoelen dan sebagainya. Ada dioega baiknja diambil tauladan oleh Tabang dan Groep yang menerima Conferentie Daerah, sebagai Congres ketil itoe.

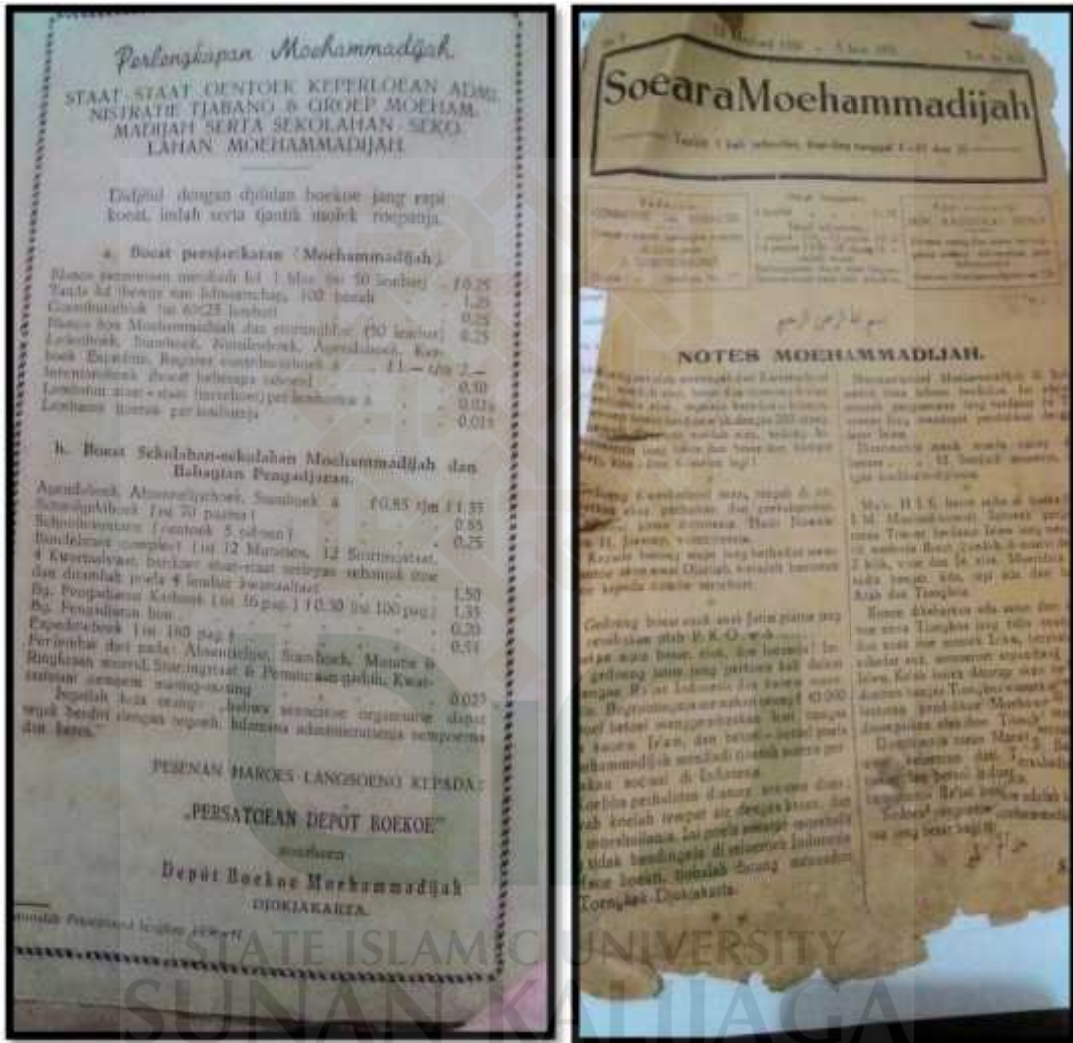
Maka dengan bersjoekoe kepada Allah, dengan tidak melupakan terima kasih kepada sekalian penjokong Congres, baikpoen yang beroedioed wang, barang dan pindjaman, tenaga dan fikiran, dapatlah kami menendoekoekan hasil oesaha yang soedah beres, dengan kami sertakan "pemandangan" keadaan-keadaan Congres Akbar ke 26 yang baroe laloe itoe.

Tidak lain kami seroekkan moedah-moedahan selumatlah kita kesembesnia.

Wassalam
Atas nama Hoofdcomite Congres
Moehammadijah
Voorzitter, Secretaris,
A. Jatim.
MJ. Anies.

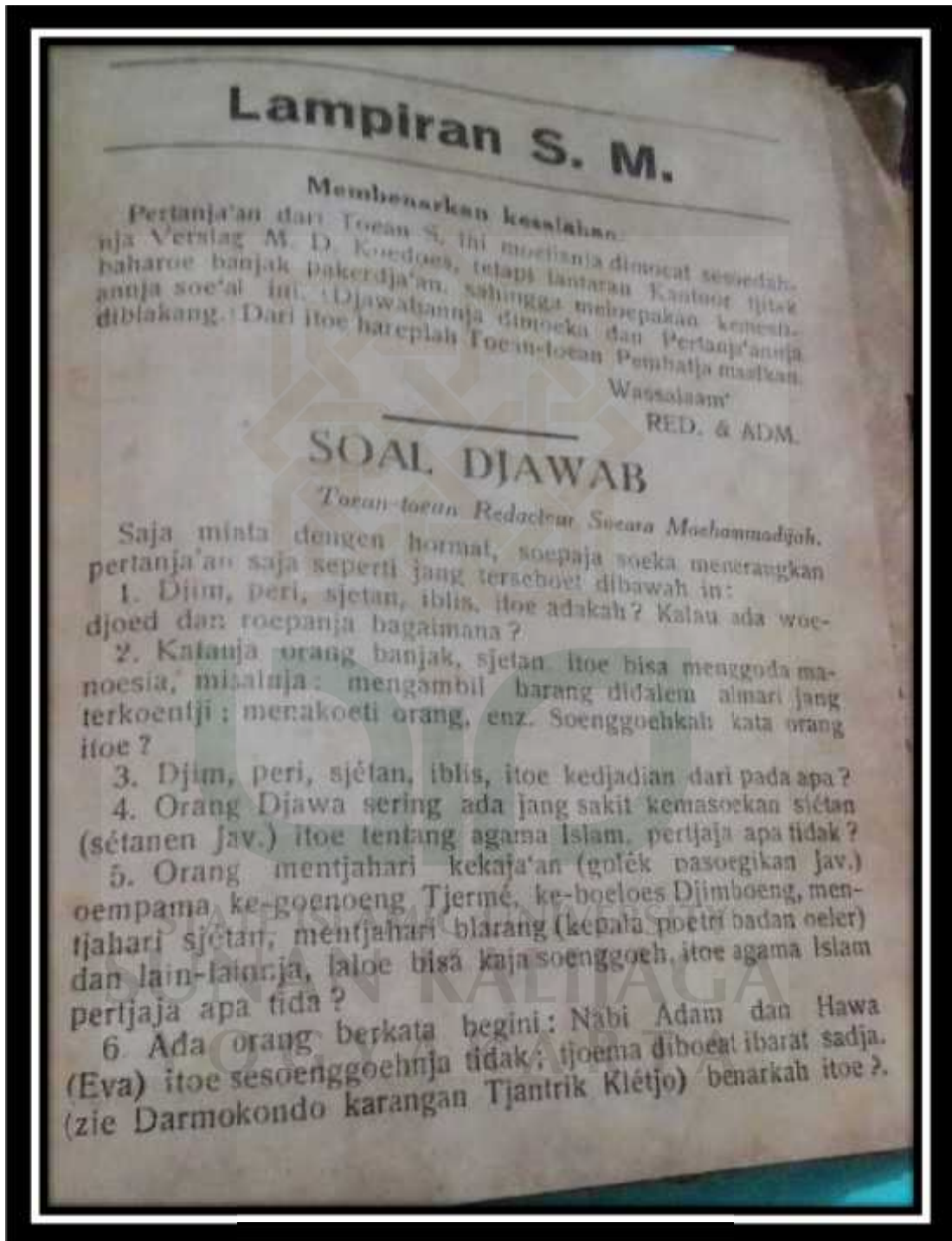
Berikut merupakan pengumuman hasil *congres* yang disampaikan kepada kaum muslim, khususnya kaum Muhammadiyah se-Indonesia. (Sumber: Pusat Data dan Dokumentasi SM)

Lampiran VIII: Informasi tentang Pendidikan dan Pembukaan sekolah menengah *Kweekschool*



Suara Muhammadiyah menyajikan informasi tentang perlunya buku-buku sekolah untuk mendukung bidang pendidikan dan sekolah. (Sumber: Pusat Data dan Dokumentasi SM)

Lampiran IX: Soal Jawab



Pembaca memiliki ruang interaksi dengan para redaksi Suara Muhammadiyah dan diperkenankan untuk menanyakan hal-hal yang dianggap belum dipahami seputar permasalahan agama. (Sumber: Pusat Data dan Dokumentasi SM)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Milawati
 Tempat/tanggal lahir : Pangkalan Bun, 7 Mei 1995
 Nama Ayah : Sugeng
 Nama Ibu : Sumini
 Asal Sekolah : SMA N 3 Pangkalan Bun
 Alamat Kos : Jl. Tutul, Nomor 11, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Jl. Tjilik Riwut II, Nomor 57, Pangkalan Bun,
 Kalteng
 E-mail : Milawati335@gmail.com
 No. HP : 0857-5884-5777

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Negeri Pembina tahun lulus 2000
- b. SD Negeri 6 Madurejo tahun lulus 2007
- c. SMP Negeri 2 Arut Selatan tahun lulus 2010
- d. SMA Negeri 3 Pangkalan Bun tahun lulus 2013

C. Forum Ilmiah/Diskusi/Seminar

1. Seminar “Ilmu Ke-Adab-an dan Perannya dalam Peradaban Global” tahun 2013
2. Seminar “Dialog Ekonomi Syariah: Ekonomi Syariah sebagai Solusi Perekonomian Nasional” tahun 2014
3. Seminar “Dekonstruksi Pemahaman Keagamaan Pemicu Terorisme: Kampanye Melawan Radikalisme dan Terorisme” tahun 2016
4. Seminar “*Conference on Management of Sustainability: Memetakan Permasalahan dan Menentukan Solusi dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals)* di Indonesia tahun 2017
5. Seminar “Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Hak Asasi Buruh” tahun 2017
6. Seminar “Naskah sebagai Sumber Penelitian Sejarah” tahun 2017
7. Seminar Sejarah “Mataram Modern: Apakah Masih Istimewa?” tahun 2017
8. Peserta “Sosialisasi Empat Pilar MPR RI” tahun 2017
9. Peserta “Dengar Pendapat tentang Sejarah Keistimewaan DIY: Sosialisasi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY” tahun 2017

10. Seminar “Menjadi Mahasiswa Kekinian dengan al-Qur’an” tahun 2017

D. Pengalaman Organisasi/Komunitas

1. Pramuka tahun 2007-2012
2. PKS tahun 2007
3. Komunitas Pecinta Alam tahun 2010
4. Anggota Osis Devisi Pramuka tahun 2010-2011
5. Bendahara di Kwartir Cabang Pramuka tahun 2011-2012
6. Al-Mizan Devisi Kaligrafi tahun 2013
7. HMI tahun 2013
8. *Adab Dance Community* tahun 2014-2017
9. LPM Arena 2014
10. Komunitas Yuk Berbagi 2017
11. Komunitas Tari *Mila Art Dance* 2017

E. Prestasi/Penghargaan

1. Pratama SMP Negeri 2 Arut Selatan 2008-2009
2. Kontingen Pramuka tingkat Provinsi tahun 2009
3. Finalis lomba karya ilmiah nasional tahun 2011
4. Finalis lomba empat pilar tahun 2011
5. Finalis Putri Pariwisata Kotawaringin Barat tahun 2011

Yogyakarta, 2 Oktober 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Milawati